

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi massa adalah media yang memiliki dampak besar di masyarakat. Terkait dengan komunikasi massa. Film adalah medium yang digunakan untuk menyampaikan pesan melalui kombinasi kata-kata dan ekspresi visual. Menurut survei online di website JakPat. Terangkum berbagai aktivitas yang dilakukan masyarakat Indonesia di waktu senggang. Alhasil, hingga 70% responden, atau mayoritas masyarakat Indonesia, menikmatinya dengan menonton film. Pengumpulan data tersebut dilakukan mulai 24 Juni hingga 4 Juli 2022.¹

Film merupakan karya yang memiliki kualitas menghibur serta mampu menjadi wahana pendidikan bagi masyarakat, dan dapat dijadikan sebagai alat untuk menyebarkan nilai budaya. Proses pembelajaran sosial melalui film menciptakan makna yang dapat di pahami oleh penonton. Dalam upaya memahami makna, sebuah film dapat dilihat sebagai sebuah teks, bukan sekedar teks yang disajikan secara tulisan namun juga audiovisual. Film bisa ditonton di mana saja dan kapan pun. Hal ini menjadikan film sebagai media yang terkenal.

¹ Vika Azkiya Dihni, "Isi Waktu Senggang, Ini Kegiatan yang Disukai Orang Indonesia 2020," 30 Agustus 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/30/isi-waktu-senggang-ini-kegiatan-yang-disukai-orang-indonesia>.

Berdasarkan latar belakang yang tertera, peneliti menggunakan subjek penelitian dari film berjudul "Ali dan Ratu-Ratu Queens", film yang dirilis pada tahun 2021. "Ali dan Ratu-Ratu Queens" adalah salah satu film drama komedi yang ada di Indonesia. Film ini memiliki rating 7.0/10 dari situs web terkenal untuk penilaian film yaitu IMDb, singkatan dari Internet Movie Database. Selain itu, film "Ali dan Ratu-Ratu Queens" juga telah meraih 17 nominasi dari festival film Indonesia, termasuk kategori sutradara terbaik. Film "Ali dan Ratu-Ratu Queens" juga berhasil mendapatkan penghargaan "Film Terfavorit Pilihan Penonton" pada FFI 2021.²

Film Ali dan ratu ratu queens mengangkat isu-isu sosial mengenai komunikasi antar keluarga. Skenario film ali ditulis oleh Ghina s. Noer yang sudah banyak menulis skenario film di berbagai Genre, Adapun di antaranya yaitu ada "Dua Garis Biru, Habibie Ainun dan Keluarga Cemara".³

Terdapat fenomena seperti masalah perjuangan anak yang mencari keberadaan ibu kandungnya di luar negeri, film ini berlatar kota Jakarta dan New York. Film ini bergenre drama komedi. Film Ali & Ratu-Ratu Queens menggambarkan secara ringan dan mudah di pahami tentang kemungkinan adanya ketidak harmonisan dalam keluarga, yang juga dapat dialami oleh keluarga-keluarga lainnya.

² "Ali & Ratu Ratu Queenss - Arsip FFI,". <https://www.festivalfilm.id/arsip/title/ali-ratu-ratu-queens>

³ "Gina S. Noer - Arsip FFI,". <https://www.festivalfilm.id/arsip/name/gina-s-noer>.

Salah satu pesan yang dapat diambil dari sebuah film yaitu pentingnya memiliki sifat optimis. Sifat optimis memiliki kekuatan untuk memotivasi seseorang dalam menyelesaikan tugas dan memberikan kekuatan dalam menghadapi tantangan. Sebaliknya, sikap pesimis dapat membuat seseorang merasa terpuruk dan kurang semangat. Dalam agama Islam, kita diajarkan untuk tidak pasrah, sabar dan Selalu menjaga sikap optimis dan ketabahan dalam menghadapi berbagai ujian hidup.⁴ Allah juga melarang hamba-Nya untuk bersikap pesimis. Oleh karena itu, ajaran Islam menekankan pentingnya sikap optimis terhadap masa depan. Sebagai seorang muslim, sudah menjadi tugas kita untuk memiliki sikap optimis. Seorang muslim yang optimis akan selalu berpikir positif dan memiliki prasangka baik terhadap Allah SWT.

Di latar belakang masalah tersebut, Peneliti sangat tertarik menggunakan film Ali dan Ratu-Ratu Queens sebagai subjek penelitian akhir dengan judul yaitu, “Analisis Optimisme pada Film Ali dan Ratu-Ratu Queens melalui unsur sinematik”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas. Maka peneliti akan merumuskan suatu fokus masalah, yaitu: bagaimana analisis optimisme di film ali dan ratu-ratu queens melalui unsur sinematik.

⁴ Alissa Taufiq, *Belajar Cara Berpikir dan Bekerja Para Miliader Dunia : Sukses, Kaya dan Bahagia dengan Cara Orang Sukses* (Araska Publisher, 2019), h 31.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui elemen dari fokus masalah. yaitu untuk mengetahui Bagaimana Analisis optimisme di film Ali dan Ratu-Ratu Queens 2021 melalui unsur sinematik.

D. Signifikasi Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat secara teoretis. dengan menyumbangkan referensi baru dalam bidang ilmu dakwah dan literatur sineas dakwah. Manfaat ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan keilmuan dakwah di Departemen Komunikasi dan Penyiaran Islam ataupun bagi civitas akademis Indonesia secara umum.
- b. Informasi tambahan kepada mahasiswa mengenai penelitian ini adalah tentang penggunaan metode analisis unsur sinematik
- c. Harapannya, penelitian ini dapat menginspirasi dan memotivasi industri perfilman untuk terus berinovasi dalam menciptakan karya-karya yang mengandung pesan dakwah Islam. Selain itu, penelitian ini akan memberikan pengetahuan tambahan kepada mahasiswa mengenai penerapan metode analisis unsur sinematik serta pentingnya sikap optimis dalam konteks tersebut.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai Hasil peneliti dimaksudkan untuk memberikan informasi serta pemahaman kepada masyarakat umum tentang analisis optimisme di film “Ali dan ratu ratu queens” melalui unsur sinematik.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat dan mahasiswa lainnya tentang menggunakan media Dakwah khususnya dalam film layar lebar media yang sangat cocok untuk menyampaikan pesan dakwah.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Adapun definisi operasional yang perlu dijelaskan berupa :

1. Optimisme

Optimisme ialah sikap yang mana mempunyai pengharapan baik dalam berbagai waktu. Optimisme juga dapat diartikan sebagai berpikir positif di segala situasi. Jadi untuk lebih tepatnya, optimisme merupakan paradigma atau cara berpikir manusia dengan positif. Ketika menghadapi tekanan hidup, individu yang memiliki pola pikir optimis atau berpikiran positif tidak melihat kegagalan sebagai sesuatu yang negatif dan tak terubah. Namun, hal ini tidak berarti bahwa mereka menolak kenyataan. Sebaliknya, mereka menerima dengan bijak dan berupaya untuk mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya, ketika ada kesempatan, mereka akan mengambil tindakan untuk memperbaiki situasi yang ada.

2. Unsur Naratif

Unsur naratif adalah serangkaian peristiwa yang saling terkait dan berkaitan dengan aspek cerita atau tema dalam sebuah film. Setiap film memiliki unsur naratif yang terdiri dari elemen-elemen seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, dan lain-lain. Keseluruhan elemen ini membentuk unsur naratif secara keseluruhan. Dalam kata lain, unsur naratif mencerminkan bagaimana pembuat film memperlakukan film tersebut..

3. Unsur Sinematik

Unsur sinematik merujuk pada aspek teknis yang terlibat dalam produksi film, termasuk *Mise en scene*, sinematografi, editing, dan suara. Jika unsur naratif berfungsi sebagai pembangun cerita, maka unsur sinematik merupakan segala aspek teknis yang membentuk film tersebut. Dengan analogi lain, jika unsur naratif adalah jiwa sebuah film, maka unsur sinematik adalah tubuh fisiknya.

4. Film Ali dan Ratu ratu queens

Film adalah bentuk media komunikasi yang menggunakan unsur audio visual. Film menggabungkan gambar bergerak dengan suara, warna, pesan, dan sebuah cerita. Film sering kali terkait dengan kehidupan. Di dalam film, terdapat berbagai pesan yang hadir berupa pendidikan, informasi maupun hiburan.

Film *Ali dan Ratu-Ratu Queens* merupakan sebuah drama komedi yang melibatkan aktor-aktor seperti Ali (Iqbaal Ramadan), Party (Nirina Zubir), Chinta (Happy Salma), Biyah (Asri Welas), dan Ance (Tika Panggabean). Cerita film ini berpusat pada seorang remaja berusia 19 tahun bernama Ali, yang ingin bertemu dengan ibunya setelah ditinggalkan selama belasan tahun untuk mengejar mimpinya di New York. Ketika Ali tiba di New York, dia bertemu dengan sekelompok ibu-ibu Indonesia yang dikenal sebagai "ratu-ratu queens". Mereka saling membantu satu sama lain dalam perjalanan mereka.

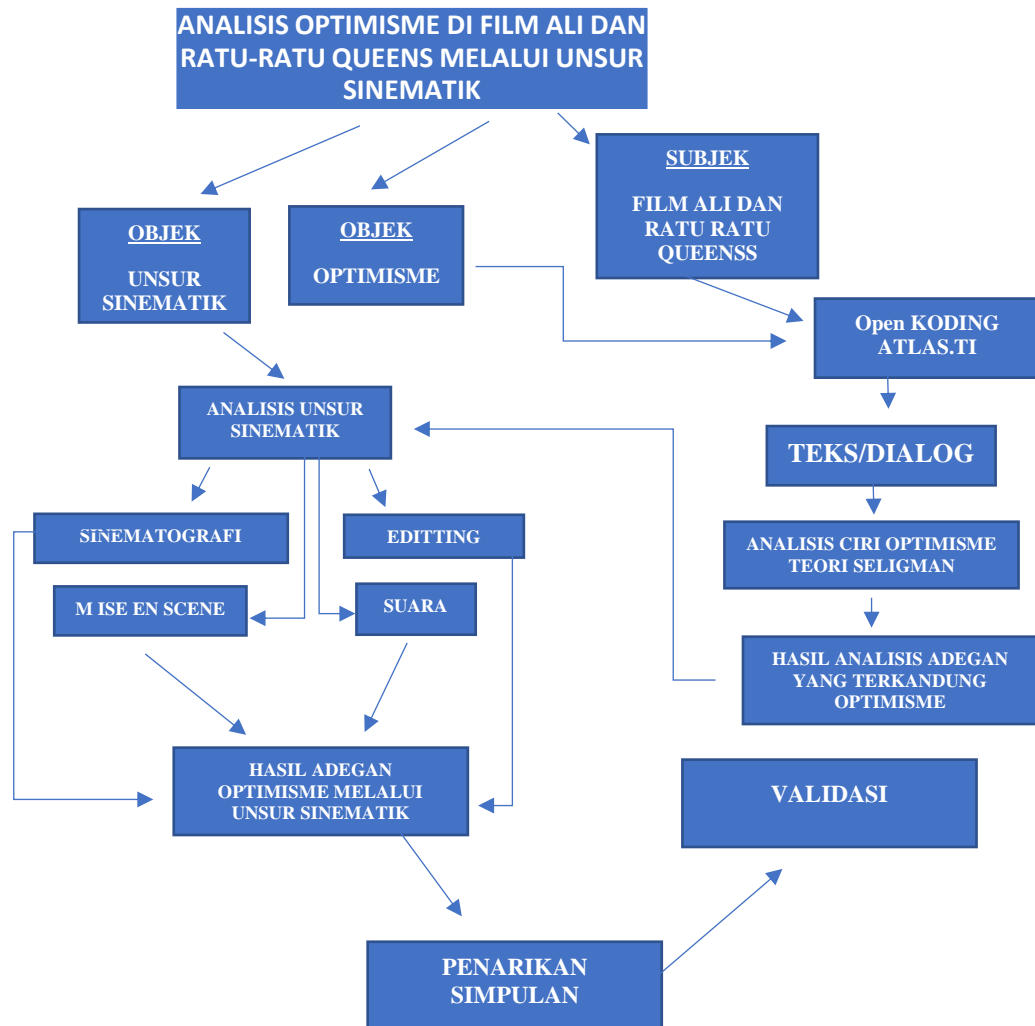
F. Penelitian Terdahulu

Dalam rangka penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu yang mencakup skripsi, tesis, jurnal, dan artikel terkait dengan Analisis Optimisme pada film serta unsur sinematik yang relevan dengan topik penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Azzahroh Maulidiyah Lail dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (2022) berjudul "Representasi Ananiah dalam Film Ali dan Ratu-Ratu Queenss (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara film Ali dan Ratu-Ratu Queenss merepresentasikan sifat ananiah, menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough. Meskipun objek penelitian yang sama, terdapat perbedaan dalam metode analisis yang digunakan.
2. Jurnal yang ditulis oleh Muhajirul Fadhli dan Syifa' binti Ahmad Fauzi dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2021) berjudul "Optimisme Nabi Zakaria dan Maryam dalam Menghadapi Ujian Menurut Al-Qur'an". Penelitian ini meneliti optimisme yang ditunjukkan oleh Nabi Zakaria dan Maryam dalam menghadapi ujian, berdasarkan kajian Al-Qur'an. Meskipun berfokus pada objek penelitian yang berbeda, penelitian ini tetap terkait dengan analisis optimisme dan menggunakan pendekatan yang berbeda karena tidak melibatkan analisis film.

3. Jurnal dengan judul Analisis Gender film salah bodi melalui semiotika christiam metz yang diteliti oleh mohammad mahrush ali dari institute seni Indonesia Surakarta (2018). Jurnal tersebut memiliki kesamaan pada analisis unsur sinematik yang terdapat di dalam nya. namun berbeda dari segi objek dan juga subjek.
4. Skripsi dengan judul “Analisis pesan dakwah tentang akhlak dalam film pendek ji dullah” oleh ahmad yazid Imani dari universitas uin antasari Banjarmasin (2022). Skripsi tersebut memiliki kesamaan yaitu meneliti sebuah film, namun dengan objek yang berbeda. Perbedaan nya adalah skripsi ini mengambil tentang pesan dakwah, sedangkan penulis mengambil tema Optimisme.
5. Skripsi dengan judul analisis isi pesan moral pada film ali dan ratu-ratu queens yang diteliti oleh elis derma wanti dari Uin Suska Riau (2022) ini memiliki kesamaan pada pada objek dakwah yakni film Ali dan ratu ratu queens, namun berbeda dalam teknik analisis nya. Karena berfokus pada adegan optimisme kemudian dianalisis dengan unsur sinematik Sedangkan pada skripsi elis darma wanti hanya berfokus pada pesan moral.

G. Kerangka Teori



H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik makna tertentu dengan cara yang aktual, faktual, dan cermat. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan dan menguraikan adegan yang mencerminkan ciri-ciri optimisme dalam film Ali dan Ratu-Ratu Queenss melalui teks atau adegan dalam film tersebut.

Selanjutnya, adegan tersebut akan dianalisis kembali melalui unsur sinematik yang menekankan makna yang terkandung dalam frame saat pengambilan gambar adegan optimisme dalam film tersebut.

2. Subjek dan Objek

Subjek penelitian dapat mencakup individu, objek, atau tulisan yang menjadi sumber informasi dan menjadi fokus dalam penelitian. Subjek penelitian ini penting karena merupakan sumber data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam konteks penelitian ini, subjek penelitian yang menjadi fokus adalah film Ali dan Ratu-Ratu Queens.

Objek penelitian adalah topik atau masalah yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah analisis optimisme dan unsur sinematik dalam film Ali dan Ratu-Ratu Queens. Penelitian ini akan meneliti dan menganalisis bagaimana optimisme ditampilkan dalam film tersebut serta bagaimana unsur sinematik digunakan untuk menyampaikan pesan optimisme.

3. Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang terkait dengan film Ali dan Ratu-Ratu Queens. Data ini akan diperoleh melalui proses menonton film tersebut. Untuk memperoleh data, peneliti langsung menggali sendiri ke sumber pertama atau objek penelitian dilakukan, yaitu:

- a. Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah adegan adegan yang secara langsung dari subjek penelitian nya, yaitu film ali dan ratu-ratu queens.

- b. Sumber data Sekunder adalah data pendukung yang dapat diperoleh dari berbagai literatur seperti jurnal, buku, majalah, dan situs yang relevan dengan topik penelitian ini. Data sekunder ini digunakan sebagai referensi dan informasi tambahan dalam melengkapi penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penelitian yang melibatkan pencarian dan pengumpulan data yang diperlukan secara komprehensif. Untuk mendapatkan data deskriptif kualitatif, diperlukan metode analisis data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis dengan menggunakan bahan visual yang berfungsi untuk melengkapi data analisis kualitatif secara umum.

Data visual sangat berharga dalam mengembangkan analisis data kualitatif. Analisis data visual ini digunakan untuk mempelajari proses pembuatan bahan visual. Penulis juga menggunakan analisis visual tersebut sebagai sumber tambahan dan referensi dalam menganalisis unsur sinematik dalam adegan optimisme dalam film *Ali dan Ratu-Ratu Queenss*. Metode analisis dan penggunaan bahan visual digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 16). Dalam proses penelitian, langkah awal yang dilakukan adalah menggunakan :

- a. Reduksi data merupakan langkah penting dalam penelitian ini, di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian tanpa

keterikatan yang ketat. Analisis dengan cara menonton dan mengamati teliti dialog-dialog, adegan- adegan optimisme dalam film serta keterkaitan ciri-ciri optimisme dalam film tersebut. Penulis menggunakan aplikasi Atlas.ti untuk mempermudah open coding. Dan membantu dalam hal mencatat, memilih dan menganalisanya adegan sesuai dengan model penelitian yang digunakan. dilakukan analisis data menggunakan teori optimisme dan teori sinematik. Teknik koding, dalam aplikasi Atlas.ti. termasuk langkah awal dalam analisis data menggunakan open coding. Yang dapat membuat kode-kode untuk mewakili konsep atau tema yang muncul dalam data. Setelah membuat kode-kode, kemudia dapat menerapkannya pada bagian-bagian data yang relevan menggunakan fitur "Code" di Atlas.ti.

- b. Penyajian data. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui telaah dan studi literatur yang relevan dengan materi penelitian. Data yang diperoleh dari literatur tersebut kemudian digunakan sebagai bahan argumentasi dalam penelitian seperti film, arsip, majalah, catatan perkuliahan, internet dan lain-lain. data yang sudah terklarifikasi, akan direduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan, membuang yang tidak perlu, dan menyederhanakan dari semua jenis data yang diperoleh. Data diperoleh dari sebuah adegan yang mengandung ciri-ciri optimisme di film "Ali dan ratu ratu queens" yang kemudian dilakukan pembacaan dengan mengacu pada teori sinematik. Pada tahap reduksi data ini akan dipandu dengan permasalahan yang dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini.

- c. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data dalam penelitian ini melibatkan evaluasi data yang telah disajikan. Kesimpulan akan ditarik berdasarkan data yang telah dikaji. Pada tahap ini, penting untuk melakukan verifikasi agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan, Verifikasi merupakan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan melihat kembali catatan-catatan yang ditulis pada sajian data. Verifikasi dilakukan dengan mengamati kembali rekaman film yang mengandung adegan optimism dari film “ali dan ratu ratu queens”, kemudian dicocokkan lagi dengan unsur sinematik. apakah ada kecocokan atau tidak. Hal ini sesuai dengan pendapat dari HB. Sutopo dalam bukunya berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, yang mengatakan bahwa pada dasarnya makna data harus diuji validitasnya supaya simpulan penelitian menjadi lebih kokoh dan lebih bisa dipercaya. verifikasi data pun akan diverifikasi oleh salah satu sineas yang ada di Banjarmasin.

I. Sistematika Kepenulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan mengorganisasikannya kedalam beberapa bab yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II DESKRIPSI UMUM

Bab ini akan mencakup gambaran umum tentang subjek penelitian serta teori-teori yang relevan yang akan digunakan. Beberapa teori yang diperlukan akan dijelaskan dan dikaji dalam bab ini untuk memberikan dasar pemahaman yang mendalam terhadap topik penelitian.

3. BAB III KAJIAN TEORI

Meliputi teori teori apa saja yang diperlukan. Di dalam bab berisikan tentang suatu gambaran umum subjek.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis terhadap data tersebut. Di dalam bab ini, akan dijelaskan secara rinci hasil-hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian dan gambaran secara komprehensif tentang temuan penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan keseluruhan dari penelitian ini, yang bertujuan untuk memberikan jawaban yang jelas terhadap permasalahan yang telah dibahas. Selain itu, penulis juga akan menyajikan saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut sebagai rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Pada bagian akhir penulisan, akan disertakan daftar pustaka sebagai referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

